

**PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN KEAKTIFAN ORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA
DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**FITRI SUCIA WATI
NPM. 2251020225**



Program Studi: Perbankan Syariah

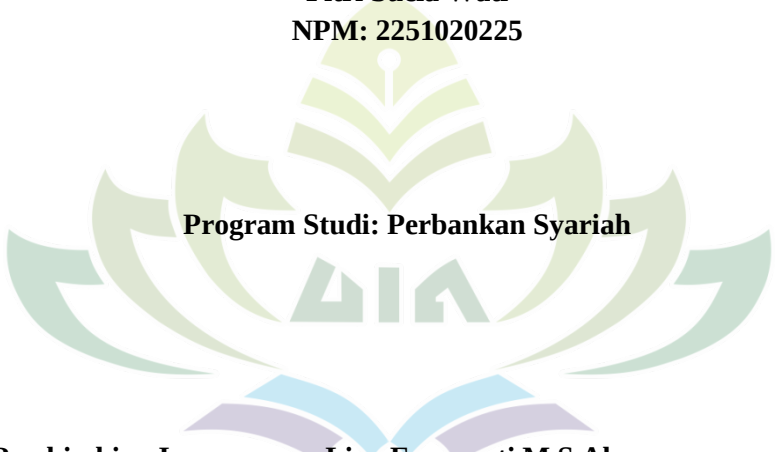
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026 M / 1447 H**

**PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN KEAKTIFAN ORGANISASI
TERHADAP KESIAPAN KERJA
DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Fitri Sucia Wati
NPM: 2251020225**



Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing I
Pembimbing II**

**: Liya Ermawati M.S.Ak
: Sherly Etika Sari, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal locus of control, emotional intelligence, and organizational activeness on students' job readiness in the Islamic banking sector in Bandar Lampung City. This research is motivated by increasing job competition and the suboptimal level of students' job readiness in terms of skills, experience, and psychological preparedness.

This study uses a quantitative approach with a survey method through questionnaires distributed to active students in Bandar Lampung City. The population consists of 114,799 students, with a sample of 100 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS.

The results showed that, partially, internal locus of control and emotional intelligence had a positive and significant effect on students' job readiness, while organizational activeness had no significant effect on students' job readiness. Simultaneously, internal locus of control, emotional intelligence, and organizational activeness had a significant effect on students' job readiness, with an F-value of 158.245 (Sig. = 0.000). The Adjusted R Square value of 0.827 indicates that 82.7% of the variation in students' job readiness can be explained by the research model. It can therefore be concluded that internal locus of control and emotional intelligence are important factors in improving students' job readiness, whereas organizational activeness does not have a significant partial effect.

Keywords : *Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Organizational Activeness, Job Readiness, Islamic Banking.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya persaingan kerja serta belum optimalnya kesiapan kerja mahasiswa, baik dari aspek keterampilan, pengalaman, maupun kesiapan psikologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada mahasiswa aktif di Kota Bandar Lampung. Populasi penelitian berjumlah 114.799 mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *parsial internal locus of control* dan *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan keaktifan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Secara simultan, *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 158,245 (Sig. = 0,000). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,827 menunjukkan bahwa 82,7% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* dan *emotional intelligence* merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sementara keaktifan organisasi belum memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial

Kata Kunci : *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, Keaktifan Organisasi, Kesiapan Kerja, Perbankan Syariah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Sucia Wati
NPM : 2251020225
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Internal Locus Of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Pada di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** adalah benar merupakan hasilnkarya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian pernyataan ini, saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 April 2026
Penulis,



Fitri Sucia Wati
NPM. 2251020225



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin (0721) 703260 Fak. 703260 Bandar Lampung (35142)

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Internal Locus Of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)

Nama : Fitri Sucia Wati

NPM : 2251020225

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Liya Ermawati, M.S.Ak
NIP. 198903072019032020

Pembimbing II

Sherly Etika Sari, M.Si
NIP. 2021111201199510223

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Ahmad Hazas Syarif, M.EI
NIP. 198809292019031010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarama Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Internal Locus Of Control, Emotional Intelligence*, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh **Fitri Sucia Wati, NPM: 2251020225**, Program Studi Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juli 2026.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, Mm. (.....)

Sekretaris : Arifa Kurniawan, S.E., M.S.A. (.....)

Penguji I : Zulaikah M.E. (.....)

Penguji II : Sherly Etika Sari, M.Si (.....)

Penguji III : Liya Ermawati, M.S.Ak (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. KUMAR JA'FAR, S.Ag., M.H.

NIP. 19626003121002



MOTTO

“Aku pernah kalah oleh keadaan, oleh keraguan, bahkan oleh diriku sendiri. Namun hari ini, aku belajar bahwa kemenangan tidak selalu berupa kesempurnaan, melainkan kemampuan untuk sampai di tujuan dan membawa pulang kebanggaan bagi orang tua.”

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

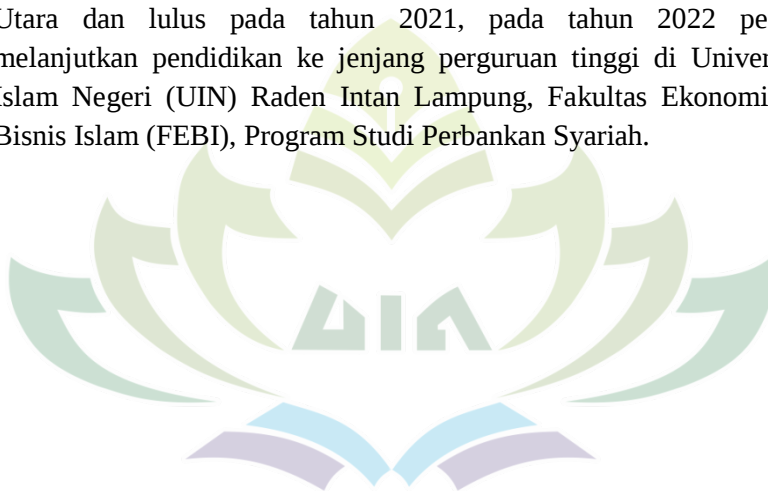
1. Kedua orang tua Tercinta, penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta. Ayah dan mami, Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang senantiasa diberikan tanpa mengenal lelah. Segala bentuk perhatian dan ketulusan yang Ayah dan mami curahkan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama menempuh pendidikan. Setiap langkah dan pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari doa, kerja keras, serta pengorbanan Ayah dan mami yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Dari Ayah dan mami, penulis belajar tentang arti ketulusan, kesabaran, tanggung jawab, dan semangat untuk terus berjuang dalam meraih cita-cita. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar dan hasil perjuangan yang penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat, bakti, dan terima kasih kepada Ayah dan mami. Semoga karya ini dapat menjadi bukti bahwa setiap doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan memberikan makna yang besar dalam perjalanan pendidikan penulis. Penulis juga memanjatkan doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta perlindungan kepada Ayah dan mami dalam setiap langkah kehidupan. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada Ayah dan mami tercinta.
2. Teruntuk diri sendiri, Terima kasih karena telah bertahan hingga titik ini. Terima kasih untuk setiap langkah yang tetap diambil meskipun sering kali diselimuti keraguan, kegagalan, dan rasa takut akan masa depan. Karya ini kupersembahkan kepada diriku di masa lalu, yang pernah merasa tertinggal, yang berkali-kali gagal dalam mengejar cita-cita, dan yang sering mempertanyakan

kemampuan diri sendiri. Kepada diriku yang pernah menangis dalam diam karena merasa belum mampu memberikan kebanggaan dan kebahagiaan yang diharapkan untuk kedua orang tua. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk bangkit setelah setiap kegagalan, tetap berusaha ketika harapan terasa jauh, dan tetap percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Skripsi ini bukan sekadar syarat akademik, tetapi menjadi bukti bahwa perjuangan, kesabaran, dan ketekunan tidak pernah sia-sia. Mungkin perjalanan ini tidak berjalan sesuai rencana, tetapi setiap luka, air mata, dan kegagalan telah membentuk pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya. Untuk diriku di masa lalu, lihatlah sejauh mana kita telah melangkah. Meskipun belum sempurna, hari ini adalah salah satu bukti bahwa kita tidak menyerah pada keadaan. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus bertumbuh, meraih impian, dan membahagiakan kedua orang tua yang selalu menjadi alasan terbesar untuk terus berjuang. Terima kasih karena telah bertahan. Aku bangga pada diriku sendiri.

3. Teruntuk kaka dan adikku tersayang, saya ucapkan terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dorongan yang selalu diberikan dan juga memberikan warna serta penghiburan yang berarti dalam proses ini. Kehadiran Uan dan Adik sekaligus menjadi teman, banyak membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai kesulitan dan menjaga semangat belajar.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Serda Farli Warlandi, seseorang yang selalu menemani setiap langkah perjuangan penulis, terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan semangat yang tidak pernah berhenti. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga mencapai titik ini. Semoga setiap impian yang kita perjuangkan dapat terwujud bersama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fitri Sucia Wati, lahir di Desa Baturaja, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, pada tanggal 25 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Heri dan Ibu Emi. Penulis mengawali pendidikan formal di TK Pertiwi Negara Ratu dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 01 Negara Ratu dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di MTs Negeri 3 Padang Ratu dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sungkai Utara dan lulus pada tahun 2021, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Program Studi Perbankan Syariah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Internal Locus Of Control, Emotional Intelligence, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Pada di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** ini dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau. Penulis menyadari dalam penulisan artikel ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
3. Ibu Liya Ermawati, M.S.Ak. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Sherly Etika Sari, M.Si. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta masukannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Perbankan Syariah selaku guru yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.

6. Teman seperjuangan marseilla, Yuanita, cindy dan teman teman di kampus yang selalu hadir dalam suka dan duka, yang memberikan bantuan, masukan, serta dorongan moral. Persahabatan dan kerja sama kalian memperkaya proses belajar penulis dan meringankan beban selama masa penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala keritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Batasan Masalah.....	15
D. Identifikasi Masalah	15
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	17
H. Kajian Penelitian Terdahulu	17
I. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Teori Yang Digunakan	27
1. Social Cognitive Theory.....	27
2. Human Capital Theory	28
B. Mahasiswa Kota Bandar Lampung	28
C. Kesiapan Kerja	29
1. Definisi Kesiapan Kerja	29
2. Indikator Kesiapan Kerja	30
D. Internal Locus Of Control	30
1. Definisi Internal Locus Of Control	30
2. Indikator Internal Locus Of Control.....	31
E. Emotional Intelligene	32
1. Definisi Emotional Intelligene	32
2. Indikator Emotional Intelligene	32

F. Keaktifan Organisasi	33
1. Definisi Keaktifan Organisasi	33
2. Indikator Keaktifan Organisasi	34
G. Bank Syariah	34
H. Pengajuan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
1. Pendekatan Penelitian	41
2. Jenis Penelitian.....	42
3. Sumber data.....	42
C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Populasi	43
2. Sample.....	44
3. Skala Pengukuran.....	46
4. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	50
F. Uji Prasarat Analisis.....	51
G. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Deskripsi Penelitian	55
2. Karakteristik Responden	56
3. Deskripsi Jawaban.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	62
1. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	62
2. Uji Prasyarat Analisis.....	64
3. Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Rekomendasi	80
DAFTAR RUJUKAN.....	81
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Wawancara dengan 10 Orang Fresh graduate Mengenai Persiapan Kerja.....	8
1.2 Data Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Februari 2025	10
1.3 Jumlah Pencari Kerja di Bursa Kesempatan Kerja Menurut di Kota Bandar Lampung	12
3.1 Mahasiswa Aktif Di Kota Bandar Lampung	44
3.2 Definisi Oprasional Variabel.....	48
4.1 Jenis Kelamin Responden	56
4.2 Jenis Usia Responden.....	56
4.3 Asal Perguruan Tinggi Responden.....	57
4.4 Pernah Mengikuti/Sedang Aktif Organisasi	57
4.5 Minat Kerja Responden.....	58
4.6 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Percaya Bahwa Keberhasilan Saya Ditentukan Oleh Usaha Saya Sendiri	58
4.7 Jawaban Internal Locus Of Control.....	59
4.8 Jawaban Emotional Intelligence.....	60
4.9 Jawaban Keaktifan Organisasi	61
4.10 Jawaban Kesiapan Kerja	62
4.11 Hasil Uji Validitas	64
4.12 Hasil Uji Reabilitas	65
4.13 Uji Normalitas	66
4.14 Uji Multikolinearitas	67
4.15 Uji Heteroskedastisitas	69
4.16 Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.17 Uji Signifikasi Parsial (Uji t).....	70
4.18 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	35
4.1 Grafik Scatterplot	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 2. Tabulasi Data	101
Lampiran 3. Data Output Hasil Uji	114
Lampiran 4. Tabel f, Tabel t, Tabel r	125
Lampiran 5. Surat Turnitin	128
Lampiran 6. Hasil Turnitin	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control*, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Judul penelitian **“Pengaruh *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** disusun untuk menggambarkan secara jelas fokus kajian, yaitu menilai sejauh mana ketiga faktor utama tersebut berpengaruh terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor perbankan syariah. Judul ini mencerminkan ruang lingkup penelitian yang berfokus pada aspek psikologis dan perilaku organisasi mahasiswa sebagai determinan kesiapan kerja di lingkungan industri keuangan syariah. Untuk memperjelas makna dari istilah yang terkandung dalam judul penelitian, berikut diuraikan pengertiannya:

1. Pengaruh

Menurut Sugiyono, pengaruh menggambarkan adanya hubungan kausal antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).¹ Dalam konteks penelitian ini, istilah pengaruh menunjukkan keterkaitan atau kontribusi yang diberikan oleh *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi sebagai variabel bebas terhadap tingkat kesiapan kerja sebagai variabel terikat.

2. *Internal Locus of Control* (Pengendalian Diri)

Menurut Robbins dan Judge, *internal locus of control* adalah keyakinan seseorang bahwa hasil yang ia peroleh dalam kehidupan berasal dari tindakan dan kemampuan dirinya sendiri, bukan dari faktor eksternal seperti keberuntungan atau orang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung:

lain.² Dalam konteks penelitian ini, *internal locus of control* mencerminkan sejauh mana mahasiswa memiliki kepercayaan diri dan tanggung jawab pribadi dalam mempersiapkan diri untuk bekerja di Bank Syariah.

3. **Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)**

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain secara efektif.³ Dalam penelitian ini, emotional intelligence diukur melalui aspek kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

4. **Keaktifan Organisasi**

Menurut Hasibuan, keaktifan organisasi adalah tingkat partisipasi seseorang dalam kegiatan organisasi yang mencerminkan tanggung jawab, kerjasama, dan pengalaman sosial.⁴ Dalam konteks penelitian ini, keaktifan organisasi merujuk pada sejauh mana mahasiswa aktif terlibat dalam organisasi kampus, yang dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan profesionalisme yang relevan dengan dunia kerja.

5. **Kesiapan Kerja**

Menurut Sutrisno, kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang mencakup kemampuan, keterampilan, sikap, dan kemauan untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan profesional.⁵ Dalam penelitian ini, kesiapan kerja mahasiswa diukur dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mendukung kesiapan mereka untuk berkarier di Bank Syariah.

6. **Bank Syariah**

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam,

² Stephen P Robbins and Timothy A Judge, *Organizational Behavior*, 18th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2018), 78.

³ D Goleman, *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 87.

⁴ Malayu S P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 45.

⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan de (Jakarta: Media Group, 2020), 56.

antara lain melalui akad bagi hasil, jual beli, atau sewa menyewa.⁶ Dalam konteks penelitian ini, Bank Syariah menjadi sektor yang relevan dengan kesiapan kerja mahasiswa karena menuntut kompetensi profesional yang sejalan dengan nilai-nilai etika Islam.

Berdasarkan pada pernyataan di atas saya mengambil judul **“Pengaruh *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** yang mana penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, khususnya yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung dan bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat kesiapan kerja dari aspek akademik, tetapi juga dari sisi psikologis dan pengalaman organisasi yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

B. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan komponen fundamental yang menentukan keberlangsungan dan kinerja jangka panjang suatu organisasi. Peran SDM sangat vital karena mereka memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, serta keterampilan emosional dan teknis yang tidak dapat digantikan oleh faktor lain.⁷ Menurut Emelinda dan Ikhsan, SDM mencakup seluruh individu dalam organisasi, dari tingkat operasional hingga manajerial, yang secara kolektif berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.⁸ Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif menjadi kunci utama peningkatan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mengelola SDM terbukti memiliki dampak signifikan terhadap performa organisasi secara keseluruhan. Selain itu, SDM dipandang sebagai aset paling

⁶ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 78.

⁷ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*, 47.

⁸ Emelinda Emelinda and Muhammad Ikhsan, “Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Di Sektor Pariwisata Kerinci,” *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif* 1, no. 2 (June 2024): 199–208, <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i2.348>.

berharga yang harus dijaga keberadaannya. Namun, mempertahankan karyawan berkualitas bukanlah hal yang mudah, organisasi perlu menerapkan strategi yang tepat agar individu berkompeten tetap loyal. Strategi retensi tersebut juga harus disesuaikan dengan karakteristik generasi yang berbeda, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.⁹

Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dan tantangan dunia kerja, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Menurut Sutrisno, kesiapan kerja mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki kemampuan fisik, mental, dan emosional untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta melaksanakan tugas secara efektif.¹⁰ Sementara itu, menurut Wibowo, kesiapan kerja mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang bersama-sama membentuk kesiapan individu dalam beradaptasi dan berkontribusi di dunia profesional.¹¹

Kesiapan kerja menjadi aspek penting yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja.¹² Kesiapan ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan dalam organisasi. Ketiga faktor tersebut berperan dalam membentuk rasa tanggung jawab, pengendalian diri, kemampuan berinteraksi sosial, serta kepercayaan diri individu dalam menghadapi situasi kerja.

Menurut Rotter, *locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Individu dengan *internal locus of control*

⁹ D Firmansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Fungsi Dan Peran SDM Perusahaan, Kompetensi Strategis Di Industri 4.0.* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 35.

¹⁰ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 58.

¹¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Kelima (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2020), 28.

¹² Fitria Aminatus Sholihah and Mohammad Abdul Muhyi, "Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Efikasi Diri, Keterampilan Dan Motivasi Kerja(Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan)," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, no. 4 (August 2024).

meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi, bukan oleh faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan.¹³ Dalam konteks kesiapan kerja, *internal locus of control* berperan penting karena individu yang memiliki kendali internal cenderung lebih mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki motivasi tinggi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Mereka lebih proaktif dalam mengembangkan keterampilan, mencari peluang, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan profesional, sehingga tingkat kesiapan kerja yang dimiliki pun menjadi lebih optimal.

Emotional intelligence atau kecerdasan emosional juga berperan penting memengaruhi kesiapan kerja, menurut Goleman, *Emotional Intelligence* adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain dalam berbagai situasi sosial. Individu dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengendalikan stres, menjaga hubungan interpersonal yang positif, serta mengambil keputusan secara bijak.¹⁴ Dalam kaitannya dengan kesiapan kerja, kecerdasan emosional sangat dibutuhkan karena dunia kerja menuntut kemampuan beradaptasi, bekerja sama dalam tim, dan menghadapi tekanan dengan stabilitas emosi yang baik. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, terutama di lingkungan perbankan syariah yang menekankan etika, pelayanan, dan keseimbangan emosional dalam interaksi profesional.

Variable keaktifan organisasi juga berperan dalam kesiapan kerja yang Dimana memiliki arti sebagai partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi, baik di dalam maupun di luar kampus, yang memberikan pengalaman praktis terkait kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim.¹⁵ Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat mengasah kemampuan interpersonal, tanggung

¹³ Julian B. Rotter, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement," *Psychological Monographs: General and Applied* 80, no. 1 (1966): 1–28, <https://doi.org/10.1037/h0092976>.

¹⁴ Goleman, *Emotional Intelligence*, 118.

¹⁵ Sri Nuryati, Dessy Rizki Suryani, and Oswaldus Dadi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* 6, no. 1 (May 30, 2024): 7–17, <https://doi.org/10.30598/jumadikavol6iss1year2024page7-17>.

jawab, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Hubungannya dengan kesiapan kerja sangat erat, karena pengalaman organisasi menjadi wadah pembentukan *soft skills* yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Mahasiswa yang aktif berorganisasi umumnya lebih percaya diri, terampil beradaptasi, serta memiliki orientasi kerja yang lebih matang, sehingga lebih siap memasuki dunia kerja, khususnya di sektor perbankan syariah yang menuntut integritas dan kemampuan kerja sama tim.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Ketiga faktor tersebut berperan penting dalam membentuk karakter, kepercayaan diri, serta kemampuan adaptasi individu saat memasuki dunia profesional, khususnya di sektor perbankan syariah yang menuntut kompetensi teknis sekaligus integritas moral.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Nur Jannah berjudul menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.¹⁶ Mahasiswa dengan tingkat *locus of control* internal yang tinggi, kecerdasan emosional yang baik, dan keaktifan organisasi yang kuat memiliki kesiapan kerja yang lebih optimal. Hal ini membuktikan bahwa faktor psikologis dan pengalaman organisasi berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja calon tenaga profesional di sektor perbankan syariah. Selanjutnya, penelitian oleh Atikah Monti Ardini menegaskan bahwa lokus kontrol diri dan keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan self-efficacy berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut.¹⁷ Mahasiswa yang memiliki keyakinan kuat

¹⁶ Ulfah Nur Jannah, "Pengaruh Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

¹⁷ Monti Ardini Atikah, "Pengaruh Lokus Kontrol Diri Dan Keaktifan Organisasi Internal Kampus Terhadap Kesiapan Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SAIZU TA 2021-2023)" (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2025).

terhadap kemampuan dirinya dan aktif dalam kegiatan organisasi kampus menunjukkan kesiapan kerja yang lebih baik. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman organisasi dan kontrol diri merupakan fondasi penting dalam membangun kesiapan menghadapi dunia kerja profesional, terutama di industri keuangan syariah yang berkembang pesat. Penelitian lain oleh Riry Veronicha Nur Kasanah menemukan bahwa praktik kerja industri serta *internal locus of control* secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja siswa. Individu dengan kontrol internal yang tinggi cenderung memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas profesional.¹⁸ Hasil penelitian ini menegaskan bahwa selain pengalaman praktis, faktor psikologis seperti *locus of control* juga memiliki kontribusi besar terhadap kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja, baik di sektor industri maupun layanan keuangan seperti perbankan syariah.

Di Kota Bandar Lampung sendiri, sektor perbankan syariah terus berkembang dan menjadi salah satu pilihan karier bagi lulusan perguruan tinggi. Beberapa bank syariah yang beroperasi di wilayah ini antara lain Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Bank Mega Syariah, BTN Syariah. Kehadiran lembaga-lembaga tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman nilai-nilai syariah semakin meningkat. Oleh karena itu, mahasiswa yang berminat berkarier di sektor ini dituntut memiliki kesiapan kerja yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kematangan psikologis dan integritas moral. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh internal locus of control, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa di Kota Bandar Lampung dengan fokus pada sektor perbankan syariah masih terbatas. Padahal, karakteristik daerah dan perkembangan industri perbankan syariah di wilayah tersebut dapat memberikan dinamika yang berbeda terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh

¹⁸ Riry Veronicha Nur Kasanah, "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri Jakarta Barat" (Universitas Negeri Jakarta, 2025).

karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris yang lebih kontekstual.

Untuk memperkuat fenomena penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara terhadap beberapa *fresh graduate* di Kota Bandar Lampung. Hasil wawancara tersebut disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Wawancara dengan 10 *Fresh graduate* Mengenai Persiapan Kerja

Informan	Ringkasan Hasil Wawancara	Kategori
Informan 1	Kurang percaya diri dalam mengikuti seleksi kerja karena minim pengalaman.	<i>Internal Locus of Control</i>
Informan 2	Sulit mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan dalam proses seleksi kerja.	<i>Emotional Intelligence</i>
Informan 3	Kurangnya pengalaman organisasi membuat kemampuan kerja sama dan komunikasi belum optimal.	Keaktifan Organisasi
Informan 4	Pengalaman organisasi membantu meningkatkan kemampuan beradaptasi dan bekerja sama.	Keaktifan Organisasi
Informan 5	Memiliki motivasi tinggi untuk	<i>Emotional Intelligence</i>

	bekerja, tetapi masih merasa cemas menghadapi tuntutan kerja.	
Informan 6	Percaya pada kemampuan diri, namun masih membutuhkan pengalaman kerja untuk meningkatkan kesiapan.	<i>Internal Locus of Control</i>
Informan 7	Mampu mengendalikan emosi, tetapi masih merasa gugup saat menghadapi tekanan kerja.	<i>Emotional Intelligence</i>
Informan 8	Keaktifan organisasi membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.	Keaktifan Organisasi
Informan 9	Memiliki keyakinan untuk berkembang dan terus belajar menghadapi dunia kerja.	<i>Internal Locus of Control</i>
Informan 10	Merasa cukup siap bekerja, tetapi pengalaman praktik masih perlu ditingkatkan.	Kesiapan Kerja

Sumber : Data Primer, 2025.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 informan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi. Sebagian informan masih

menunjukkan kurangnya rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri, kesulitan mengendalikan emosi ketika menghadapi tekanan dalam proses seleksi kerja, serta keterbatasan pengalaman akibat kurang aktif dalam organisasi. Di sisi lain, informan yang aktif berorganisasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berperan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, khususnya di sektor perbankan syariah. dapat disimpulkan bahwa secara umum kesiapan kerja fresh graduate berada pada kategori cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Sebagian besar informan memiliki pengetahuan dasar yang memadai, tetapi masih mengalami keterbatasan dalam keterampilan praktik, pengalaman kerja, kemampuan menghadapi tekanan kerja, serta kepercayaan diri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian.

Temuan hasil wawancara tersebut juga didukung oleh data ketenagakerjaan di Provinsi Lampung yang menunjukkan bahwa dinamika jumlah angkatan kerja dan tingkat pengangguran masih menjadi tantangan dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, kondisi kesiapan kerja mahasiswa perlu dipahami tidak hanya dari hasil wawancara, tetapi juga melalui data ketenagakerjaan yang tersedia.¹⁹ Perbankan syariah tidak hanya menuntut kemampuan teknis di bidang keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah serta etika kerja Islami.²⁰ Kondisi ini menuntut mahasiswa yang berminat berkarier di sektor tersebut untuk memiliki kesiapan kerja yang lebih komprehensif dibandingkan sektor lainnya.

Tabel 1.2 Data Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Februari 2025

Kategori Utama	Subkategori	Jumlah	Keterangan
Penduduk Usia Kerja	-	7.147.000	Total penduduk usia kerja
Angkatan Kerja (AK)	Total AK	5.086.000	Mereka yang bekerja dan pengangguran

¹⁹ Badan Pusat Statistik, "Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia," 47, n.d.

²⁰ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, ed. M.Si Dr. Nurman (Pekanbaru, Riau, Indonesia: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017).

Kategori Utama	Subkategori	Jumlah	Keterangan
	Bekerja	4.879.000	Termasuk pekerja penuh dan paruh waktu
	Pengangguran	207.000	Turun 16.000 orang dari Feb 2024
Rincian Penduduk Bekerja	Pekerja Penuh	3.622.000	Bekerja $\geq$ 35 jam/minggu
	Pekerja Paruh Waktu	1.251.000	Bekerja $<$ 35 jam/minggu
	Setengah Menganggur	558.000	Bekerja $<$ 35 jam & mencari pekerjaan tambahan
	Pekerja Tidak Penuh Waktu	258.000	Tidak mencari tambahan pekerjaan
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	Total BAK	2.061.000	Tidak bekerja & tidak mencari kerja
Perubahan 2024–2025	Penambahan Bekerja	43.000	Kenaikan jumlah pekerja
	Penurunan Pengangguran	16.000	Penurunan jumlah penganggur

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2025.

Data BPS Provinsi Lampung per Februari 2025 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia kerja mencapai 7.147.000 orang, dengan angkatan kerja sebanyak 5,086.000 orang dan jumlah pengangguran sebesar 207.000 orang. Kondisi ini semakin relevan jika dikaitkan dengan posisi Kota Bandar Lampung sebagai pusat pendidikan di Provinsi Lampung yang setiap tahunnya melahirkan ribuan lulusan perguruan tinggi. Lonjakan jumlah *fresh graduate* memberikan potensi besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia daerah, namun sekaligus menimbulkan tekanan pada pasar kerja lokal yang belum sepenuhnya mampu menyerap seluruh lulusan secara optimal. Persaingan kerja yang semakin ketat dan tingginya pengangguran menunjukkan pentingnya peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, baik secara teknis, psikologis, maupun sosial. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi ketenagakerjaan di wilayah ini, berikut disajikan data mengenai jumlah pencari kerja

di Bursa Kesempatan Kerja Kota Bandar Lampung menurut tingkat pendidikan dan kegiatan pada tahun 2024.

Berdasarkan data ketenagakerjaan di Provinsi Lampung, terlihat bahwa jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja semakin kompetitif seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang memasuki usia kerja. Persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak hanya terjadi pada tingkat pendidikan tertentu, tetapi juga dirasakan oleh lulusan perguruan tinggi yang sedang memasuki dunia kerja.²¹

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kondisi tersebut adalah jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Bursa Kesempatan Kerja. Data ini dapat memberikan gambaran mengenai banyaknya pencari kerja berdasarkan tingkat pendidikan, termasuk lulusan perguruan tinggi yang sedang bersaing untuk memperoleh pekerjaan.²² Hal ini menjadi penting untuk dikaji karena mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu memiliki kesiapan kerja yang baik agar mampu bersaing di pasar kerja, khususnya dalam sektor perbankan syariah. Adapun data mengenai jumlah pencari kerja di Bursa Kesempatan Kerja menurut tingkat pendidikan di Kota Bandar Lampung tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.3 Jumlah Pencari Kerja di Bursa Kesempatan Kerja Menurut di Kota Bandar Lampung

Tingkat Pendidikan Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
	2024	2024	2024
Tamat SD	15	5	20
Tamat SLTP	23	30	53
SLTA	553	150	703
SLTA Kejuruan	219	80	299
Diploma I dan II	10	11	21
Diploma III	65	183	248
Sarjana (S1)	395	382	777

²¹ Statistik, “Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia.”

²² Robbins and Judge, *Organizational Behavior*.

S2 dan S3	10	16	26
Jumlah	1.290	857	2.147

Sumber : BPS Lampung, 2024.

Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung tahun 2024, jumlah pencari kerja di Bursa Kesempatan Kerja Kota Bandar Lampung pada tahun 2024 mencapai 2.147 orang, terdiri dari 1.290 laki-laki dan 857 perempuan. Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas pencari kerja berasal dari lulusan SLTA dengan jumlah 703 orang, diikuti oleh lulusan sarjana (S1) sebanyak 777 orang. Lulusan SLTA Kejuruan juga cukup signifikan yaitu 299 orang, sedangkan lulusan Diploma III tercatat sebanyak 248 orang. Sementara itu, jumlah pencari kerja dari lulusan pendidikan rendah relatif sedikit, seperti tamat SD hanya 20 orang dan tamat SLTP sebanyak 53 orang. Untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti S2 dan S3, jumlah pencari kerja mencapai 26 orang. Data ini menunjukkan bahwa pencari kerja di Kota Bandar Lampung didominasi oleh lulusan menengah atas dan lulusan perguruan tinggi, khususnya sarjana, sehingga persaingan di pasar kerja semakin ketat, terutama bagi mahasiswa dan lulusan baru yang sedang memasuki dunia kerja.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang banyak diminati oleh lulusan perguruan tinggi karena menawarkan peluang karier yang cukup luas. Namun, bekerja di perbankan tidak hanya terbatas bagi lulusan yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau keuangan saja. Pada praktiknya, industri perbankan juga membuka peluang bagi lulusan dari berbagai disiplin ilmu untuk berkariër di sektor tersebut. Hal ini disebabkan karena operasional bank tidak hanya berkaitan dengan aktivitas keuangan, tetapi juga melibatkan berbagai bidang lain seperti teknologi informasi, hukum, komunikasi, hingga sumber daya manusia.²³

Selain itu, perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks juga meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dari berbagai bidang ilmu. Misalnya, lulusan teknologi informasi dibutuhkan untuk pengembangan sistem perbankan digital, lulusan hukum untuk menangani aspek legal, serta lulusan komunikasi untuk kegiatan

²³ Sarah Butcher, "Careers in Banking and Financial Markets 2022 / 2023," 2023.

pemasaran dan hubungan dengan nasabah. Dengan demikian, peluang karir di sektor perbankan terbuka tidak hanya bagi lulusan ekonomi, tetapi juga bagi lulusan dari berbagai bidang ilmu lainnya.²⁴

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai jurusan memiliki peluang yang sama untuk berkarier di sektor perbankan, termasuk perbankan syariah. Oleh karena itu, selain latar belakang pendidikan, faktor kesiapan kerja seperti kemampuan mengelola diri, kecerdasan emosional, serta pengalaman organisasi menjadi hal penting yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja di sektor perbankan.

Dinamika pasar kerja tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja mahasiswa menjadi faktor penting dalam menghadapi kompetisi dunia kerja, termasuk di sektor perbankan syariah yang menuntut keseimbangan antara kompetensi profesional dan nilai-nilai moral Islami. Berbagai tantangan seperti tingginya tingkat persaingan, keterbatasan lapangan pekerjaan, serta ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri menjadi hambatan utama bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai bidangnya.²⁵ Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor internal seperti *locus of control*, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi, yang berperan penting dalam membentuk sikap tangguh, percaya diri, serta kemampuan beradaptasi di dunia kerja.²⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa kesiapan kerja mahasiswa di Kota Bandar Lampung masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek kesiapan psikologis dan

²⁴ Bank Indonesia. (2025). *Seleksi Penerimaan Pendidikan Calon Pegawai Asisten Manajer (PCPM) Angkatan 40*. Bank Indonesia.
<https://www.bi.go.id/id/karier/Pages/Seleksi-Penerimaan-PCPM-Angkatan-40.aspx>

²⁵ Rabia Çizel, "Gender and Emotional Intelligence as Predictors of Tourism Faculty Students' Career Adaptability," *Advances in Hospitality and Tourism Research (AHTR)* 6, no. 2 (December 2018): 188–204, <https://doi.org/10.30519/ahtr.431014>.

²⁶ Merve Gerçek and Cem Güney Özveren, "How Do Proactive Personality and Internal Locus of Control Play a Role in the Links Between Career Adaptability and Job Search Behaviors of Job Seekers? A Two-Moderator Approach," *International Journal of Business and Economic Studies* 6, no. 1 (March 2024): 15–31, <https://doi.org/10.54821/uiecd.1406825>.

pengalaman organisasi yang relevan dengan kebutuhan perbankan syariah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah literatur tersebut dengan mengambil judul **“PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”** Pemilihan judul ini didasarkan pada urgensi untuk menganalisis secara empiris faktor-faktor psikologis dan pengalaman organisasi yang berpotensi meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis dalam pengembangan sumber daya manusia yang siap bersaing di sektor perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga variabel utama, yaitu *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi sebagai variabel bebas, serta kesiapan kerja sebagai variabel terikat. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif di Kota Bandar Lampung yang memiliki minat berkarier di sektor perbankan syariah. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pengalaman kerja, maupun kondisi ekonomi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat pengangguran menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa masih rendah dan belum sesuai dengan kebutuhan industri, terutama sektor perbankan syariah.
2. Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi.

3. Kurangnya penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *internal locus of control* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung?
2. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung?
3. Apakah keaktifan organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung?
4. Apakah pengaruh *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *emotional intelligence* terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi secara simultan terhadap

kesiapan kerja mahasiswa yang akan berkarier di sektor perbankan syariah di Kota Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan psikologi industri. Dengan menelaah pengaruh *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi studi-studi selanjutnya yang membahas faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi kesiapan kerja, terutama pada konteks industri perbankan syariah yang menuntut profesionalisme dan integritas moral.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan potensi diri, seperti meningkatkan kontrol diri, kecerdasan emosional, serta keaktifan dalam organisasi sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Bagi pihak perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun program pengembangan *soft skills* dan pelatihan kesiapan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan syariah. Sementara itu, bagi industri perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik calon tenaga kerja yang siap secara psikologis dan sosial, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam proses rekrutmen dan pembinaan karyawan baru.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian Penelitian Terdahulu ini memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui hasil dari

penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penelitian yang pernah dilakukan peneliti terdahulu:

1. Penelitian Fauzan yang berjudul **“Pengaruh *Soft Skill* dan *Locus Of Control* Terhadap Kesiapan *Fresh graduate* dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu)”**²⁷

Hasil: Variabel *soft skill* dan *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap kesiapan *fresh graduate* dalam menghadapi era industri 4.0. Variabel *soft skill* memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan *internal locus of control*

Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh internal locus of control terhadap kesiapan kerja serta menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan: Penelitian Fauzan menggunakan variabel *soft skill* dan *internal locus of control*, sedangkan penelitian ini menggunakan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi. Objek penelitian Fauzan adalah *fresh graduate* Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu dengan konteks era Industri 4.0, sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang berminat berkarier di sektor perbankan syariah.

2. Penelitian Irmayanti, Elva Nuraina, dan Farida Styaningrum berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja dengan *Soft Skill* Sebagai Variabel Intervening”**

Hasil: Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja, tetapi berpengaruh terhadap *soft skill*. *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan mampu memediasi hubungan antara keaktifan organisasi dengan kesiapan kerja.

Persamaan: Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dan menggunakan variabel keaktifan organisasi sebagai salah satu variabel penelitian.

²⁷ Fauzan Fauzan, “Pengaruh *Soft Skill* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kesiapan Kerja *Fresh Graduate* Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu),” *Creative Research Management Journal* 2, no. 2 (January 2020): 1, <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>.

Perbedaan: Penelitian Irmayanti dkk. menggunakan *soft skill* sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian ini menggunakan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi sebagai variabel independen tanpa variabel intervening. Objek penelitian Irmayanti dkk. adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

3. Penelitian Setiawan dan Yusnaini berjudul **“Pengaruh Locus Of Control dan Kompetensi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe”**²⁸

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control dan kompetensi diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, mahasiswa dengan orientasi *internal locus of control* memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan orientasi *external locus of control*.

Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel locus of control dan membahas kesiapan kerja mahasiswa.

Perbedaan: Penelitian Setiawan dan Yusnaini menggunakan variabel kompetensi diri sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa IAIN Lhokseumawe dan juga mengkaji peran lembaga pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

4. Penelitian oleh M Kris Yuan Hidayatulloh, Aftoni, dan Mohamad Alfin Hilmi berjudul **“Pengaruh Locus Of Control dan**

²⁸ Setiawan Setiawan and Yusnaini Yusnaini, “Pengaruh Locus Of Control Dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (September 2021): 3962–74, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1357>.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo”²⁹

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dan pengalaman magang berpengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada kompetensi teknik mesin.

Persamaan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dan pengalaman magang berpengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada kompetensi teknik mesin.

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan variabel pengalaman magang sebagai variabel independen serta berfokus pada mahasiswa kompetensi teknik mesin, sedangkan penelitian ini menggunakan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah. Selain itu, penelitian tersebut tidak meneliti *emotional intelligence* maupun keaktifan organisasi sehingga ruang lingkup penelitiannya lebih sempit.

5. Riska Adilah Nasution, Rita Syofyan, dan Jean Elikal Marna berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19”³⁰**

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, aktivitas organisasi, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Selanjutnya, efikasi diri dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan aktivitas organisasi dan lingkungan

²⁹ M Kris Yuan Hidayatulloh, Aftoni Aftoni, and Mohamad Alfin Hilmi, “Pengaruh Locus Of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa KSMP YPM 8 Sidoarjo,” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 4, no. 6 (December 2021): 21–28, <https://doi.org/10.32764/joems.v4i6.574>.

³⁰ Riska Adilah Nasution, Rita Syofyan, and Jean Elikal Marna, “Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ecogen* 5, no. 3 (October 2022): 474, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13030>.

keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel locus of control dan keaktifan organisasi, serta meneliti pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Perbedaan: Penelitian tersebut menambahkan variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga, serta dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam konteks pandemi Covid-19. Sementara itu, penelitian ini menggunakan internal locus of control, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa keaktifan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

6. Niki Ayu Puspitasari dan Moh Danang Bahtiar berjudul **“Pengaruh Pengalaman Prakerin, *Self Efficacy* dan *Internal Locus of Control* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi”**³¹

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang, efikasi diri, dan internal locus of control berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel internal locus of control dan meneliti pengaruhnya terhadap kesiapan kerja.

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan variabel pengalaman magang dan efikasi diri, sedangkan penelitian ini menggunakan emotional intelligence dan keaktifan organisasi sebagai variabel tambahan. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa akuntansi, sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

³¹ Niki Ayu Puspitasari and Moh Danang Bahtiar, “Pengaruh Pengalaman Prakerin, *Self Efficacy* Dan *Internal Locus of Control* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Bidang Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 1 (April 2022): 31–43, <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>.

7. Penelitian oleh Firdaus Muttaqien dan Zahrotun Nihayah berjudul **“Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa Semester Akhir Strata satu”**³²

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal locus of control berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berkarier mahasiswa, sedangkan external locus of control tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan: Sama-sama meneliti internal locus of control sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja dan menemukan bahwa internal locus of control berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja/karier.

Perbedaan: Penelitian tersebut hanya menggunakan variabel internal dan external locus of control, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel emotional intelligence dan keaktifan organisasi. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa strata satu secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

8. Jajang Nurjaman, Dedy Suryadi, Sri Rahayu berjudul **“Pengaruh *Emotional Intelligence* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia”**³³

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi serta kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel *emotional intelligence* sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Perbedaan: Penelitian tersebut hanya menggunakan emotional intelligence sebagai variabel independen, sedangkan penelitian

³² Firdaus Muttaqien and Zahrotun Nihayah, “Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu,” *Educatio* 20, no. 1 (April 2025): 18–24, <https://doi.org/10.29408/edc.v20i1.26911>.

³³ Jajang Nurjaman, Dedy Suryadi, and Sri Rahayu, “Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* 3, no. 1 (April 2023): 1–10, <https://doi.org/10.17509/jptb.v3i1.56895>.

ini menambahkan *internal locus of control* dan keaktifan organisasi. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

Penelitian oleh Heni Angiasari, Ronal Aprianto, Fitria, dan Wisdalia Maya Sari berjudul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan)”**³⁴

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, baik secara langsung maupun melalui *soft skill* sebagai variabel mediasi. Sebaliknya, prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, baik secara langsung maupun melalui *soft skill*. Secara simultan, keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Persamaan: Sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa serta menggunakan variabel keaktifan organisasi sebagai salah satu variabel penelitian

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan variabel prestasi akademik dan *soft skill* sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian ini menggunakan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi tanpa variabel mediasi. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Universitas Bina Insan, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

9. Penelitian oleh Shabrina Putri Pembayun dan Nur Achmad Memiliki judul **“Pengaruh *Locus of control* dan Pengalaman**

³⁴ Heni Angiasari, Ronal Aprianto, and Wisdalia Maya Sari, “Pengaruh Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan),” *Strategic : Journal of Management Sciences* 5, no. 2 (2025).

Magang Terhadap Kesiapan Kerja dengan *Self-efficacy* sebagai Variabel Intervening”³⁵

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, pengalaman magang tidak berpengaruh secara langsung, tetapi berpengaruh tidak langsung terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

Persamaan: Sama-sama meneliti *locus of control* sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja serta mengkaji pengaruh faktor psikologis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi dan pengalaman magang sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan internal locus of control, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi tanpa variabel mediasi. Selain itu, penelitian tersebut dilakukan pada Generasi Z di wilayah Solo Raya, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang akan berkarier di sektor perbankan syariah.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dalam memudahkan penulis dalam menyusun skripsi secara sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi berisi cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orinolitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Subtansi

Bagian inti skripsi berisi terdiri dari :

³⁵ Shabrina Putri Pembayun and Nur Achmad, “Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening,” *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 16, no. 2 (2025): 808–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v16i2.631>.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas suatu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori yang berhubungan dengan variabel – variabel dalam penelitian yang dilakukan dan menjelaskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar rujukan dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Social Cognitive Theory*

Social Cognitive Theory merupakan *Grand Theory* dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menekankan bahwa perilaku manusia terbentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Teori ini menyoroti pentingnya proses belajar sosial, di mana individu mengamati, meniru, dan memodifikasi perilaku berdasarkan pengalaman dan hasil yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, manusia belajar tidak hanya dari pengalaman langsung tetapi juga dari observasi terhadap orang lain.³⁶

Dalam konteks kesiapan kerja, *Social Cognitive Theory* menjelaskan bagaimana mahasiswa mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan diri, mengatur perilaku, serta memotivasi diri untuk menghadapi dunia kerja. Faktor seperti *internal locus of control* dan kecerdasan emosional merupakan bagian dari aspek personal dalam teori ini yang memengaruhi bagaimana individu merespons tantangan kerja. Lingkungan kampus, kegiatan organisasi, dan pengalaman praktik kerja menjadi stimulus yang memperkuat keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional.

Teori ini relevan karena menunjukkan bahwa kesiapan kerja bukan hanya hasil dari pembelajaran akademik, melainkan juga hasil dari interaksi sosial, pengalaman organisasi, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat, emosi yang stabil, serta aktif berorganisasi akan lebih mudah menyesuaikan diri dan berperan secara efektif

³⁶ Albert Bandura, *Social Foundation of Thought and Action: A Social. Cognitive Theory* (New Jersey: Prentice Hall Inc, 1986), 76.

di dunia kerja, termasuk di sektor perbankan syariah yang menuntut integritas dan profesionalisme tinggi.

2. *Human Capital Theory*

Human Capital Theory dikemukakan oleh Gary S. Becker yang menjelaskan bahwa individu dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dirinya melalui investasi pada pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan keterampilan. Teori ini memandang bahwa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan bentuk “modal” yang dapat memberikan nilai ekonomi di masa depan.³⁷

Dalam konteks penelitian ini, *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa mahasiswa yang aktif mengembangkan diri, baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan non-akademik seperti organisasi, akan memiliki keterampilan, pengalaman, dan kompetensi yang lebih baik. Hal tersebut akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor perbankan syariah. Dengan demikian, keaktifan organisasi dapat dianggap sebagai bentuk investasi sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja.

B. Mahasiswa Kota Bandar Lampung

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi, baik di universitas, institut, maupun sekolah tinggi. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai individu yang memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang diharapkan mampu berpikir kritis, memiliki tanggung jawab sosial, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.³⁸ Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab sosial, serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Dalam konteks

³⁷ Gary S. Becker, *Human Capital*, 3rd ed. (London: Arrangements with the National Bureau of Economic Research, n.d.).

³⁸ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi” (2012).

perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif, mahasiswa perlu mempersiapkan diri tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari aspek keterampilan, pengalaman, dan kesiapan psikologis.³⁹

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menjadi objek kajian adalah mahasiswa aktif di Kota Bandar Lampung yang memiliki minat untuk berkarier di sektor perbankan syariah. Kota Bandar Lampung sebagai pusat pendidikan di Provinsi Lampung memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar dari berbagai perguruan tinggi, sehingga menciptakan persaingan yang tinggi dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan kerja mahasiswa menjadi hal yang penting untuk diteliti, khususnya dalam kaitannya dengan faktor internal seperti *internal locus of control*, *emotional intelligence*, serta pengalaman organisasi.

Dengan demikian, mahasiswa dalam penelitian ini dipandang sebagai individu yang sedang berada pada tahap persiapan menuju dunia kerja, sehingga perlu memiliki kesiapan yang matang baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap untuk dapat bersaing di sektor perbankan syariah.

C. Kesiapan Kerja

1. Definisi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi di mana individu memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan sosial, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan pekerjaan.⁴⁰ Kesiapan kerja juga berkaitan dengan kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Individu yang memiliki kesiapan kerja tinggi biasanya mampu menyesuaikan diri dengan cepat, berpikir kritis, serta

³⁹ Indonesia. 139

⁴⁰ Siti - Fatimah, Tri Murwaningsih, and Susantiningrum Susantiningrum, "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa," *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 6, no. 1 (May 31, 2022): 17, <https://doi.org/10.20961/jikap.v6i1.54852>.

menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁴¹ Secara keseluruhan, kesiapan kerja merupakan hasil dari pengembangan diri yang berkelanjutan melalui pendidikan, pengalaman, dan pelatihan. Kesiapan ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana seseorang siap berkontribusi secara produktif di dunia kerja. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja antara lain pengalaman organisasi, pelatihan, motivasi, *locus of control*, serta kecerdasan emosional. Semakin baik penguasaan aspek tersebut, semakin tinggi pula kesiapan individu dalam menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja.

2. Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Sholihah and Muhyi, indikator kesiapan kerja meliputi:⁴²

- a. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan
- b. Kesiapan mental dan motivasi kerja
- c. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja
- d. Tanggung jawab dan kedisiplinan kerja
- e. Kepercayaan diri menghadapi dunia kerja

D. *Internal Locus Of Control*

1. Definisi *Internal Locus Of Control*

Internal Locus of Control adalah konsep psikologis yang diperkenalkan oleh Julian B. Rotter, yang menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini bahwa hasil dari tindakan mereka ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi, bukan oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau nasib. Individu dengan *locus of control* internal cenderung merasa bahwa mereka memiliki kendali atas hidup dan keberhasilannya.⁴³

Individu dengan *internal locus of control* yang tinggi biasanya memiliki rasa tanggung jawab yang besar, berorientasi

⁴¹ Feneta Fidi Kirani and Ahmad Chusairi, "Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja," *Jurnal Abdi Insani* 9, no. 3 (September 18, 2022): 821–28, <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>.

⁴² Sholihah and Muhyi, "Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Efikasi Diri, Keterampilan Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan), 29."

⁴³ Rotter, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement, 2."

pada prestasi, serta lebih proaktif dalam mengambil keputusan. Mereka percaya bahwa keberhasilan maupun kegagalan merupakan hasil dari tindakan mereka sendiri, bukan pengaruh dari luar. Hal ini menjadikan mereka lebih gigih, percaya diri, dan tahan terhadap tekanan lingkungan.⁴⁴ Secara keseluruhan, *internal locus of control* mencerminkan tingkat kendali diri seseorang terhadap situasi dan hasil yang dihadapinya. Semakin kuat keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu memengaruhi hasil melalui usaha dan kompetensi pribadi, semakin tinggi pula kesiapan individu tersebut untuk menghadapi tantangan dunia kerja.⁴⁵

Faktor yang memengaruhi *internal locus of control* antara lain pengalaman hidup, pola asuh keluarga, lingkungan sosial, serta pendidikan. Lingkungan yang mendukung kemandirian dan tanggung jawab akan memperkuat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil hidupnya.

2. Indikator *Internal Locus Of Control*

Menurut Rotter, indikator *internal locus of control* meliputi:⁴⁶

- a. Keyakinan terhadap kemampuan diri
- b. Tanggung jawab atas hasil yang diperoleh
- c. Ketekunan dalam mencapai tujuan
- d. Kemandirian dalam pengambilan keputusan
- e. Kepercayaan bahwa usaha menentukan hasil

Oleh karena itu, mahasiswa dengan *internal locus of control* tinggi cenderung lebih siap memasuki dunia kerja karena memiliki keyakinan bahwa keberhasilan karier bergantung pada usaha dan kompetensi diri.

⁴⁴ Gerçek and Özveren, "How Do Proactive Personality and Internal Locus of Control Play a Role in the Links Between Career Adaptability and Job Search Behaviors of Job Seekers? A Two-Moderator Approach, 3."

⁴⁵ Jannah, "Pengaruh Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 26."

⁴⁶ Rotter, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement, 6."

E. *Emotional Intelligence*

1. *Definisi Emotional Intelligence*

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengatur emosi agar dapat memotivasi diri, mengendalikan dorongan hati, serta membina hubungan sosial yang positif.⁴⁷

Individu dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu mengelola stres, beradaptasi dengan perubahan, dan menjaga hubungan interpersonal yang harmonis. Mereka tidak hanya memahami perasaan sendiri, tetapi juga peka terhadap emosi orang lain, sehingga dapat bekerja sama secara efektif dalam tim dan menunjukkan empati dalam lingkungan kerja.⁴⁸

Dengan demikian, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan seseorang, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Individu yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan memiliki ketenangan, fokus, serta kemampuan komunikasi yang efektif, yang merupakan aspek penting dalam dunia kerja modern.

Faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional antara lain lingkungan keluarga, pengalaman sosial, budaya organisasi, serta kemampuan refleksi diri. Latihan kesadaran diri dan keterampilan sosial yang konsisten dapat membantu seseorang meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

2. *Indikator Emotional Intelligence*

Menurut Goleman, indikator emotional intelligence meliputi:⁴⁹

- a. Kesadaran diri emosional
- b. Pengendalian diri
- c. Motivasi diri

⁴⁷ Goleman, *Emotional Intelligence*, 18.

⁴⁸ Farida Efriyanti, "Determinan Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Golden Communication TDC (Telkomsel Distribution Center)," *Penelitian Mandiri Universitas Bandar Lampung*, 2019, 5.

⁴⁹ Goleman, *Emotional Intelligence*, 21.

- d. Empati terhadap orang lain
- e. Keterampilan sosial

F. Keaktifan Organisasi

1. Definisi Keaktifan Organisasi

Keaktifan organisasi dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membentuk kompetensi individu baik di lingkungan kampus maupun sosial, yang mencerminkan tingkat partisipasi, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap tujuan organisasi. Individu yang aktif dalam organisasi biasanya terlibat dalam kegiatan kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim.⁵⁰ Melalui keaktifan organisasi, seseorang memperoleh pengalaman non-akademik yang memperkuat kemampuan manajerial, interpersonal, serta problem solving. Aktivitas organisasi juga menjadi sarana bagi individu untuk belajar bekerja sama, mengelola konflik, dan membangun jejaring sosial yang bermanfaat untuk karier.⁵¹

Dengan demikian, keaktifan organisasi dapat membentuk kesiapan kerja melalui peningkatan keterampilan sosial dan profesional. Pengalaman organisasi memberikan bekal nyata dalam menghadapi situasi kerja yang menuntut kolaborasi dan tanggung jawab.

Faktor yang memengaruhi keaktifan organisasi antara lain motivasi internal, minat terhadap kegiatan organisasi, dukungan lingkungan kampus, serta kesempatan untuk berpartisipasi. Semakin besar dorongan dan dukungan yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat keaktifan seseorang dalam organisasi.

⁵⁰ Atikah, "Pengaruh Locus Kontrol Diri Dan Keaktifan Organisasi Internal Kampus Terhadap Kesiapan Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SAIZU TA 2021-2023), 4."

⁵¹ Jannah, "Pengaruh Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 3."

2. Indikator Keaktifan Organisasi

Menurut Sutrisno, indikator keaktifan organisasi meliputi:⁵²

- a. Frekuensi keterlibatan dalam kegiatan organisasi
- b. Tanggung jawab dalam jabatan organisasi
- c. Partisipasi dalam kegiatan sosial organisasi
- d. Pengalaman kepemimpinan
- e. Kerja sama dalam tim

G. Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis serta menghindari praktik riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Dalam operasionalnya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) serta akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah.⁵³

Dalam penelitian ini, bank syariah dipahami sebagai sektor industri keuangan yang menjadi tujuan karier mahasiswa, sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah serta kesiapan kerja yang baik. Oleh karena itu, kesiapan kerja mahasiswa menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan mereka dalam memasuki dunia kerja di perbankan syariah.

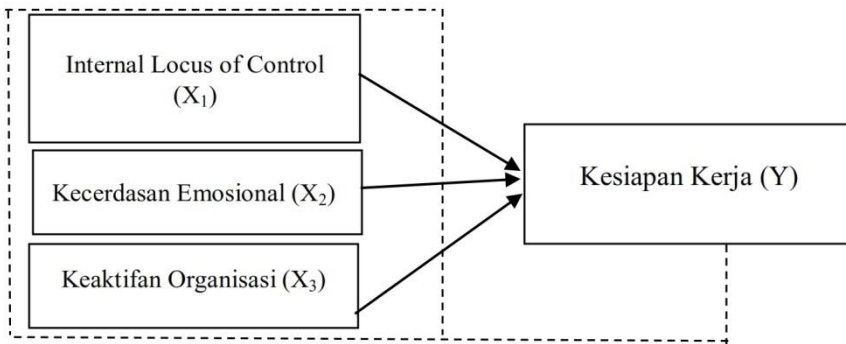
H. Pengajuan Hipotesis

Kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual yang menggambarkan pengaruh variable bebas dan variable terikat yaitu **Pengaruh *Internal Locus Of Control*, *Emotional Intelligence*, Dan keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)**. Variable bebas dari penelitian ini adalah *Internal Locus Of Control*, *Emotional Intelligence*, Dan **keaktifan Organisasi**, sedangkan variable terikat

⁵² Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 21.

⁵³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, 2012.

dalam penelitian ini adalah Kesiapan kerja, maka dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.
- - - - -> : Berpengaruh secara Simultan antara Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Internal Locus of Control berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Internal Locus of control adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa hasil yang diperoleh berasal dari kendali diri sendiri (internal) atau faktor luar seperti nasib dan keberuntungan (eksternal). Individu dengan *internal locus of control* tinggi cenderung percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan merupakan akibat dari usaha pribadi. Berdasarkan *teori locus of control* yang dikemukakan oleh Julian B. Rotter serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Fauzan⁵⁴ dan Firdaus Muttaqien & Zahrotun Nihayah⁵⁵ yang menegaskan bahwa locus of control internal memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa, sedangkan locus of control eksternal tidak

⁵⁴ Fauzan, "Pengaruh Soft Skill Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu), 18."

⁵⁵ Hidayatulloh, Aftoni, and Hilmi, "Pengaruh Locus Of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 SIDOARJO"; Muttaqien and Nihayah, "Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu, 17."

berpengaruh. dapat dipahami bahwa mahasiswa dengan internal locus of control yang tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa keberhasilan karier ditentukan oleh usaha dan kemampuan diri sendiri. Keyakinan tersebut mendorong sikap proaktif, tanggung jawab, serta motivasi yang lebih kuat dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, semakin tinggi internal locus of control yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Dalam konteks kesiapan kerja mahasiswa, hal ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan arah karier dan pencapaian profesionalnya melalui upaya dan tanggung jawab pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan hipotesis:

H0 : *Internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H1 : *Internal locus of control* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

2. *Emotional Intelligence* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta berinteraksi secara efektif dengan orang lain.⁵⁶ Dalam konteks kesiapan kerja, sesuai dengan teori *human capital* bahwa kecerdasan emosional membantu individu mengelola stres, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.⁵⁷ Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih tenang, percaya diri, dan mampu menjaga hubungan interpersonal dengan baik. Mereka dapat menghadapi tekanan dalam proses pembelajaran dan seleksi kerja secara lebih efektif. Selain itu, kemampuan memahami emosi orang lain membantu mereka membangun komunikasi yang baik dalam lingkungan profesional, yang menjadi aspek penting dari kesiapan kerja.⁵⁸

⁵⁶ Goleman, *Emotional Intelligence*, 27.

⁵⁷ Becker, *Human Capital*. 67

⁵⁸ Becker. *Human Capital*. 68

Penelitian mengenai emotional intelligence menunjukkan bahwa kemampuan mengelola emosi dan berinteraksi secara efektif merupakan bagian penting dari kesiapan kerja. Jajang Nurjaman dkk. (2021) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UPI.⁵⁹ Temuan tersebut menegaskan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kapasitas lebih baik dalam menghadapi proses profesional, menjaga hubungan interpersonal, dan menavigasi dinamika dunia kerja. Maka dari itu, hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

H0 : *Emotional intelligence* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H2 : *Emotional intelligence* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

3. Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Keaktifan organisasi adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, baik intra maupun ekstra kampus, yang mencerminkan partisipasi, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Melalui pengalaman berorganisasi, mahasiswa mengembangkan berbagai *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, keaktifan organisasi dapat dianggap sebagai bentuk pelatihan informal yang memperkuat kesiapan kerja individu yang sejalan dengan Teori *Human Capital*.⁶⁰

Berbagai penelitian memberikan hasil beragam terkait pengaruh keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja. Penelitian Riska Adilah Nasution dkk. menunjukkan bahwa keaktifan organisasi memberikan kontribusi terhadap

⁵⁹ Nurjaman, Suryadi, and Rahayu, "Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia, 5."

⁶⁰ Becker, *Human Capital*. 68

pengembangan soft skill maupun kesiapan kerja.⁶¹ Namun penelitian Irmayanti dkk. serta Angiasari dkk. menemukan bahwa keaktifan organisasi tidak secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, meskipun berpengaruh terhadap soft skill.⁶² Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman organisasi tetap merupakan komponen penting yang berpotensi meningkatkan komunikasi, manajemen waktu, kemampuan kepemimpinan, dan kerja sama keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, khususnya sektor perbankan syariah yang menuntut profesionalitas dan kemampuan interpersonal kuat. Dengan merujuk pada penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H0 : Keaktifan organisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H3 : Keaktifan organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

4. Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, dan Keaktifan Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki kendali diri tinggi (*internal locus of control*), mampu mengelola emosi dengan baik, serta aktif berorganisasi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja. Kombinasi antara kemampuan personal, sosial, dan pengalaman praktis tersebut menjadi fondasi kuat bagi kesiapan kerja. Kesiapan kerja tidak hanya terbentuk dari pengetahuan akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter, kemampuan sosial, dan pengalaman nyata. Mahasiswa dengan keyakinan diri

⁶¹ Nasution, Syofyan, and Marna, "Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19."

⁶² Irmayanti Irmayanti, Elva Nuraina, and Farida Styaningrum, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening," *Review Of Accounting And Business* 1, No. 1 (December 19, 2020): 54–66, <https://doi.org/10.52250/Reas.V1i1.335>; Angiasari, Aprianto, And Sari, "Pengaruh Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan)."

yang kuat, keseimbangan emosional, serta pengalaman organisasi yang memadai cenderung lebih siap menghadapi tuntutan dan tekanan pekerjaan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa variabel psikologis dan pengalaman organisasi dapat secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja. Penelitian Fauzan, Hidayatulloh dkk, dan Puspitasari & Bahtiar menegaskan bahwa locus of control dan variabel personal lainnya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja baik secara parsial maupun simultan.⁶³ Penelitian Angiasari dkk. juga menunjukkan bahwa keaktifan organisasi dan faktor akademik memiliki kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja ketika diuji secara bersama-sama.⁶⁴ Mengacu pada hasil-hasil tersebut, kombinasi antara faktor psikologis (internal locus of control dan emotional intelligence) serta faktor pengalaman (keaktifan organisasi) diyakini dapat memberikan pengaruh kuat terhadap kesiapan kerja mahasiswa, khususnya dalam konteks profesional sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, hipotesis simultan dirumuskan sebagai berikut:

H4 : *Internal locus of control, emotional intelligence, dan keaktifan organisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.*

⁶³ Fauzan, "Pengaruh Soft Skill Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu)"; Hidayatulloh, Aftoni, And Hilmi, "Pengaruh Locus Of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo"; Puspitasari And Bahtiar, "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy Dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Di Bidang Akuntansi, 21."

⁶⁴ Angiasari, Aprianto, And Sari, "Pengaruh Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan)."



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Aditya Nalendra, Aloysius Rangga. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020
- Balaka, M.Y. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: CV. Widina, 2022.
- Bandura, Albert. *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1986.
- Becker, Gary S. *Human Capital*. 3rd ed. London: Arrangements with the National Bureau of Economic Research, n.d.
- Firmansyah, D. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Fungsi Dan Peran SDM Perusahaan, Kompetensi Strategis Di Industri 4.0*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Goleman, D. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics, 3rd Edition*. New York, 2004.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- Hasibuan, Malayu S P. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Hudang, A. K. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Cv. Eureka Media Aksara. Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara, 2024.
- Open Stax. *Principels of Economics*. Vol. 32. Open STAX, Rice University, 2022. <https://openstax.org/details/books/principles-economics>.
- Riyanto, S, and A. A Hermawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Robbins, Stephen P, and Timothy A Judge. *Organizational Behavior*. 18th ed. New Jersey: Pearson Education, 2018.
- Rusby, Zulkifli. *Manajemen Perbankan Syariah*. Edited by M.Si Dr.

- Nurman. Pekanbaru, Riau, Indonesia: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*. Juz 'Ammu. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan de. Jakarta: Media Group, 2020.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Kelima. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2020.

JURNAL

- Angiasari, Heni, Ronal Aprianto, and Wisdalia Maya Sari. "Pengaruh Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skil Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan)." *Strategic : Journal of Management Sciences* 5, no. 2 (2025).
- ÇİZEL, Rabia. "Gender and Emotional Intelligence as Predictors of Tourism Faculty Students' Career Adaptability." *Advances in Hospitality and Tourism Research (AHTR)* 6, no. 2 (December 2018): 188–204. <https://doi.org/10.30519/ahtr.431014>.
- Dusak, I Kade Aris Friatnawan, and Ida Bagus Sudiska. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa." *E-Jurnal Manajemen UNUD* 5, no. 8 (2016): 5184–5214.
- Efriyanti, Farida. "Determinan Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan PT. Golden Communication TDC (Telkomsel Distribution Center)." *Penelitian Mandiri Universitas Bandar Lampung*, 2019.
- Emelinda, Emelinda, and Muhammad Ikhsan. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Di Sektor Pariwisata Kerinci." *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif* 1, no. 2 (June 2024): 199–208. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i2.348>.
- Fatimah, Siti -, Tri Murwaningsih, and Susantiningrum Susantiningrum. "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia

- Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa.” *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 6, no. 1 (May 2022): 17. <https://doi.org/10.20961/jikap.v6i1.54852>.
- Fauzan, Fauzan. “Pengaruh Soft Skill dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu).” *Creative Research Management Journal* 2, no. 2 (January 2020): 1. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>.
- Gerçek, Merve, and Cem Güney Özveren. “How Do Proactive Personality and Internal Locus of Control Play a Role in the Links Between Career Adaptability and Job Search Behaviors of Job Seekers? A Two-Moderator Approach.” *International Journal of Business and Economic Studies* 6, no. 1 (March 2024): 15–31. <https://doi.org/10.54821/uiecd.1406825>.
- Hidayatulloh, M Kris Yuan, Aftoni Aftoni, and Mohamad Alfin Hilmi. “Pengaruh Locus Of Control Dengan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo.” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 4, no. 6 (December 2021): 21–28. <https://doi.org/10.32764/joems.v4i6.574>.
- Irmayanti, Irmayanti, Elva Nuraina, and Farida Styaningrum. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening.” *Review of Accounting and Business* 1, no. 1 (December 2020): 54–66. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>.
- Kirani, Feneta Fidi, and Ahmad Chusairi. “Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan erja.” *Jurnal Abdi Insani* 9, no. 3 (September 2022): 821–28. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>.
- Muttaqien, Firdaus, and Zahrotun Nihayah. “Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu.” *Education* 20, no. 1 (April 2025): 18–24. <https://doi.org/10.29408/edc.v20i1.26911>.
- Nasution, Riska Adilah, Rita Syofyan, and Jean Elikal Marna. “Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ecogen* 5, no. 3 (October 2022): 474. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13030>.
- Nurjaman, Jajang, Dedy Suryadi, and Sri Rahayu. “Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* 3, no. 1 (April 2023): 1–10. <https://doi.org/10.17509/jptb.v3i1.56895>.

- Nuryati, Sri, Dessy Rizki Suryani, and Oswaldus Dadi. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa." *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* 6, no. 1 (May 2024): 7–17. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol6iss1year2024page7-17>.
- Ohy, Indra Lucky, and Doddy Hendro Wibowo. "Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dengan Adaptabilitas Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 1958, 1958–69.
- Pembayun, Shabrina Putri, and Nur Achmad. "Pengaruh Locus of Control Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* 16, no. 2 (2025): 808–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v16i2.631>.
- Puspitasari, Niki Ayu, and Moh Danang Bahtiar. "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Di Bidang Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 1 (April 2022): 31–43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>.
- Rotter, Julian B. "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement." *Psychological Monographs: General and Applied* 80, no. 1 (1966): 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>.
- Setiawan, Setiawan, and Yusnaini Yusnaini. "Pengaruh Locus Of Control Dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (September 2021): 3962–74. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1357>.
- Sholihah, Fitria Aminatus, and Mohammad Abdul Muhyi. "Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Efikasi Diri, Keterampilan Dan Motivasi Kerja(Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan)." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, no. 4 (August 2024).

SKRIPSI/TESIS

- Atikah, Monti Ardini. "Pengaruh Lokus Kontrol Diri Dan Keaktifan Organisasi Internal Kampus Terhadap Kesiapan Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SAIZU TA 2021-2023)." *UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, 2025.
- Jannah, Ulfah Nur. "Pengaruh Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di

Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023.

Kasanah, Riry Veronicha Nur. “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri Jakarta Barat.” *Universitas Negeri Jakarta*, 2025.

PERATURAN/DATA RESMI

Badan Pusat Statistik, “Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia.” 47, Butcher, Sarah. “Careers in Banking and Financial Markets 2022 / 2023,” 2023.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (2012).





L

A

M

P

I

R

A

N





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN



KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Questions

Responses 32

Settings

Perbankan Syariah sedang melakukan penelitian skripsi dalam rangka menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan saudara sekalian untuk menjadi responden pada penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang saya susun untuk keperluan memperoleh data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian saya yg berjudul:

Pengaruh *Internal Locus Of Control, Emotional Intelligence, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)*

Saya berharap saudara sekalian dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya, sesuai dengan fakta yang terjadi. Pengisian kuesioner ini semata-mata hanya untuk penelitian. Untuk itu saya menjamin kerahasiaan data dan jawaban serta jawaban tersebut tidak membawa



Identitas Peneliti

Nama : Fitri Sucia Wati
NPM : 2251020225
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian

“Pengaruh Internal *Locus Of Control*, *Emotional Intelligence*, Dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)”

Tujuan

Adapun maksud dan tujuan kuesioner penelitian ini adalah untuk mendapatkan data secara primer. Dimana data tersebut akan digunakan oleh peneliti hanya untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang sedang di kerjakan.

Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin:

☐ Laki – Laki ☒ Perempuan

Usia

☐ <17 tahun ☐ 17-25 tahun ☐ >25 tahun

Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Kota Bandar Lampung

☐ UIN RIL ☐ UNILA ☐ UBL ☐ Universitas Malahayati
☐ Universitas Muhammadiyah Lampung ☐ IIB Darmajaya
☐ ITERA

Memiliki Minat Bekerja Di Sektor Perbankan

☐ Ya ☐ Tidak

Pernah Mengikuti atau Sedang Aktif Organisasi

☐ Ya ☐ Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Berikan tanda ☒ pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah sesuai kondisi dan pandangan pribadi anda.
4. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Skala penilaian menggunakan Skala Likert (1-5) sebagai berikut:

Keterangan

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Netral (N)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

Form Pengisian Kuesioner

1. *Internal Locus Of Control (X1)*

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya percaya bahwa keberhasilan saya ditentukan oleh usaha saya sendiri	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya merasa hasil yang saya capai berasal dari kerja keras saya.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya yakin dapat mengatasi masalah jika berusaha dengan sungguh-sungguh	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan saya.	☐	☐	☐	☐	☐

5	Saya tidak mudah menyalahkan keadaan atas kegagalan yang saya alami	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya yakin masa depan saya ditentukan oleh Tindakan saya saat ini	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya berusaha mencari Solusi Ketika menghadapi kesulitan	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya merasa memiliki kendali atas Keputusan yang saya ambil	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya percaya bahwa keberhasilan yang saya capai merupakan hasil dari kemampuan yang saya miliki	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya berusaha memperbaiki diri Ketika mengalami kegagalan	☐	☐	☐	☐	☐

2. *Emotional Intelligence (X2)*

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya mampu mengenali emosi yang saya rasakan.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memahami penyebab perubahan suasana hati saya.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya mampu mengendalikan emosi saat	☐	☐	☐	☐	☐

	menghadapi tekanan.					
4	Saya tetap tenang ketika menghadapi masalah.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya memiliki semangat untuk mencapai tujuan saya.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya tetap termotivasi meskipun menghadapi kegagalan	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya mampu memahami perasaan orang lain	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya peduli terhadap kondisi orang di sekitar saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik.	☐	☐	☐	☐	☐

3. Keaktifan Organisasi (X3)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya sering berpartisipasi dalam program kerja organisasi.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya pernah terlibat dalam kepanitiaan	☐	☐	☐	☐	☐

	kegiatan.					
4	Saya berkontribusi dalam pengambilan keputusan organisasi.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya memiliki tanggung jawab dalam organisasi yang saya ikuti	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya aktif berkomunikasi dengan anggota organisasi lain	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya mendapatkan pengalaman berharga dari organisasi	☐	☐	☐	☐	☐
8	Organisasi membantu meningkatkan kemampuan saya	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya rutin mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi yang saya ikuti	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya berinisiatif untuk terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi	☐	☐	☐	☐	☐

4. Kesiapan Kerja (Y)

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang dunia kerja	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memahami pekerjaan di bidang perbankan syariah	☐	☐	☐	☐	☐

3	Saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya percaya diri untuk memasuki dunia kerja	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya siap bersaing dalam dunia kerja	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya siap menghadapi tekanan kerja	☐	☐	☐	☐	☐

Penyebaran Kuesioner











Lampiran 2. Tabulasi Data

[illegible]

5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	46
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47
5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	47
5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	46
5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	45
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	45
5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	45
5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	44
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	43
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	42
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	41
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	43
1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	41
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	43
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	43
3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	41

4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	42
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	39
4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	39
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40
4	5	1	4	3	4	3	4	4	4	36
4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	40
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	39
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45

4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	43
5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	43
5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	43
5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	43
5	5	3	4	5	5	4	4	2	4	41

5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	44
5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	42
5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	41
5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	41
5	5	5	3	5	5	4	4	3	4	43
3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	41
3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	41
3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	41
3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	41
3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	41
3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	39
3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	37
3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	37
3	3	3	3	5	1	4	4	4	3	33
3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	35
3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	35
3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	35
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34

4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	39

3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33



	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.000	-.293*	-.094	.199*	.124	.381*	1	.044	-.213*	.363*	.225*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.003	.353	.047	.219	.000		.665	.033	.000	.025
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.689*	.221*	.037	.869*	.819*	.702*	.044	1	.582*	.639*	.870*
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.717	.000	.000	.000	.665		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.401*	.387*	.190	.506*	.617*	.409*	-.213*	.582*	1	.372*	.680*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.058	.000	.000	.000	.033	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.406*	-.188	-.075	.736*	.719*	.911*	.363*	.639*	.372*	1	.719*
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.458	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.698*	.290*	.255*	.884*	.883*	.783*	.225*	.870*	.680*	.719*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.010	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.7	Pearson Correlation	-.039	.069	.439**	.595**	.794**	.788**	1	.837**	-.446**	-.496*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.701	.496	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.076	.031	.247*	.701**	.896**	.913**	.837**	1	-.416**	-.461*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.453	.758	.013	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.520**	.391**	.183	.037	-.310**	-.316**	-.446**	-.416**	1	.744*	.228*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.068	.714	.002	.001	.000	.000		.000	.023
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.742**	.473**	.315**	.145	-.476**	-.545**	-.496**	-.461**	.744**	1	.224*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.149	.000	.000	.000	.000	.000		.025
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.684**	.653**	.759**	.904**	.643**	.585**	.612**	.638**	.228*	.224*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.025	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

c. Keaktifan Organisasi

Correlations												
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.667**	-.084*	.245*	.434**	.541**	-.019	.170	.402**	.179	.429**

X3.8	Pearson Correlation	-.170	-.255*	.283**	.800**	-.328**	.360**	.925**	1	.778**	.840*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.092	.010	.004	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	-.402**	-.530**	.024	.660**	-.579**	.046	.694**	.778**	1	.619*	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.816	.000	.000	.647	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.179	.138	.293**	.900**	-.065	.606**	.862**	.840**	.619**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.075	.170	.003	.000	.517	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.429**	.423**	.382**	.838**	.240*	.833**	.805**	.694**	.381**	.900*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

d. Kesiapan Kerja

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.215*	-.035	.823**	.716**	.743**	.731**	.716**	.738**	.784**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.032	.729	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.215*	1	.475**	.310**	.418**	.447**	.404**	.418**	.239*	.407**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.371	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.784**	.407**	.150	.932**	.891**	.930**	.917**	.891**	.829**	1	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.137	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.787**	.580**	.272**	.904**	.926**	.952**	.932**	.926**	.832**	.950**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

2. Uji Reabilitas

a. Internal Locus Of Control

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

b. Emotional Intelligence

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

c. Keaktifan Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

d. Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	10

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89491778
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.087
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

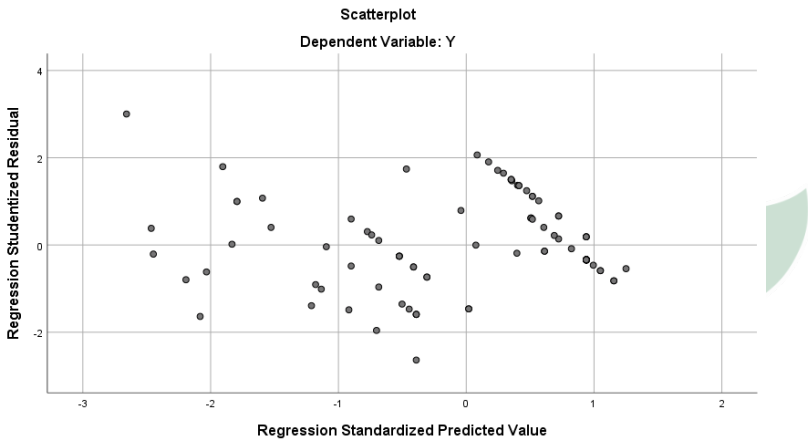
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.407	2.459
X2	.233	4.286
X3	.144	6.941
a. Dependent Variable: Y		

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.635	1.633		3.451	.001
X1	-.050	.048	-.158	-1.045	.299
X2	.033	.061	.108	.543	.588
X3	-.078	.072	-.274	-1.079	.283

a. Dependent Variable: ABS_RES



d. Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-14.023	2.806		-4.997	.000
X1	.911	.082	.728	11.098	.000
X2	.655	.105	.543	6.265	.000
X3	-.234	.124	-.208	-1.886	.062

a. Dependent Variable: Y

Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1757.909	3	585.970	158.245	.000 ^b
Residual	355.481	96	3.703		
Total	2113.390	99			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					

R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.827	1.92430
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				



Lampiran 4. Tabel r, Tabel f, dan Tabel t

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5 Surat Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3596 /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, EMOTIONAL INTELLIGENCE,
DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI BANK
SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FITRI SUCIA WATI	2251020225	FEBI / PS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Juli 2026



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Lampiran 6. Turnitin

turnitin

Page 1 of 12 - Cover Page

Submission ID: 000481071914000152

RADEN INTAN LIBRARY
PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, EMOTIONAL INTELLIGENCE, DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP K...

STATUS: SUBMITTED (12)

Document Details

Submission ID: 000481071914000152

Submission Date: 27 Jul 2026, 13:56 (GMT+7)

Downloaded Date: 27 Jul 2026, 13:29 (GMT+7)

File Name: Penulisan-2026030205.docx

File Size: 405.5 KB

69 Pages

14,107 Words

92,314 Characters

turnitin

Page 1 of 12 - Cover Page

Submission ID: 000481071914000152

turnitin

Page 2 of 12 - Integrity Overview

Submission ID: 000481071914000152

Top Sources

11% Internet sources
7% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Student papers

UPN Veteran Jakarta on 2026-05-25

1%

2 Internet

repository.uisu.ac.id

1%

3 Internet

repository.radenintan.ac.id

1%

4 Internet

text-id.1234ok.com

1%

5 Student papers

UN Raden Intan Lampung on 2025-11-26

<1%

6 Student papers

UN KH. Achmad Siddiq Jember on 2026-05-20

<1%

7 Internet

repository.uisu.ac.id

<1%

8 Internet

digilib.uisu-suka.ac.id

<1%

9 Student papers

UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-06

<1%

10 Student papers

UPN Veteran Yogyakarta on 2026-07-02

<1%

11 Internet

ejournal2.lampung.ac.id

<1%

turnitin

Page 2 of 12 - Integrity Overview

Submission ID: 000481071914000152

turnitin Page 3 of 12: Integrity Overview		Submission ID: 10144013014001124	
Student papers			
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-07-05	<1%		
Student papers			
UPN Saran Gunung Duri Bandung on 2024-03-05	<1%		
Student papers			
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-05-24	<1%		
Internet			
repository.sanidra.ac.id:8080	<1%		
Internet			
jurnal.stkrafatmaning.ac.id	<1%		
Student papers			
Alpa University Graduate School on 2024-02-17	<1%		
Student papers			
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-07-10	<1%		
Student papers			
Universitas PGRI Palembang on 2024-03-09	<1%		
Publication			
Yulita Sari, Maysa Richmayani, Khadijah Khadijah, Anni Aulia Ramadhani, Isa Mawati...	<1%		
Publication			
Surayono Surayono, Mayasari Mayasari, "Pengaruh Self Efficacy Dan Self Skill Te...	<1%		
Internet			
journal.cinekepang.ac.id	<1%		
Student papers			
UPN Ujich M Djamil Djamil Bukittinggi on 2024-06-29	<1%		
Publication			
Fauzan Fauzan, "PENGELOMPOKAN SKILL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KES...	<1%		
Student papers			
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-07-05	<1%		

turnitin Page 4 of 12: Integrity Overview		Submission ID: 10144013014001124
Internet		
scholar.sanidra.ac.id	<1%	
Publication		
Al-Husaini, Enasfa Huda, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (D...	<1%	
Student papers		
Universitas Islam Jember on 2024-01-30	<1%	
Student papers		
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-09-02	<1%	
Internet		
idgita.sanidra.ac.id	<1%	
Internet		
idgita.sanidra.ac.id	<1%	
Internet		
journal.iauw.ac.id	<1%	
Publication		
Arum Risa Prasmanan, Irah Gadhwa, "PENGARUH STRATEGI BIRE DAN LOCUS OF C...	<1%	
Publication		
Rosalia Agustinia, Rakhma Nabila, Khayulisti Ningsyulita, Rizky Nurdi, "Pengaruh...	<1%	
Student papers		
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-05-29	<1%	
Internet		
repository.unidul.ac.id	<1%	
Internet		
repository.unidul.ac.id	<1%	
Technical papers		
Government University of Technology on 2024-08-18	<1%	
Publication		
Indah, Nur, "Pengaruh Transkribasi Pengisian Program (TPP) Berbasis Web, d...	<1%	
turnitin Page 5 of 12: Integrity Overview		Submission ID: 10144013014001124
Student papers		
UPN Veteran Yogyakarta on 2024-06-27	<1%	
Internet		
journal.fupamh.org	<1%	

